

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan yang menjadi dasar dilaksanakannya Skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **2.1. Sistem**

Menurut M. J Alexander dalam buku Information Sistem Analysis Theory and Application, Sistem merupakan suatu group dan elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saln berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sebuah sistem. (Teguh, 2012)

Secara umum sistem dapat dikatakan sebagai suatu kelompok dari bagian-bagian tertentu yang saling berhubungan guna mencapai tujuan tertentu dan Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jogiyanto, 2014)

#### **2.2. Informasi**

##### **1. Siklus Informasi**

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga data perlu diolah. Pengolahan data ini menggunakan model yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing lifecycles*).

## 2. Kualitas Informasi.

Kualitas informasi tergantung tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktu (*times lines*), relevan (*relevance*).

## 3. Nilai Informasi.

Nilai dari informasi (*value of informasion*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi di katakan bernilai bila manfaat lebih efektif bila di bandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya, akan tetapi perlu di perhatikan bahwa informasi yang di gunakan suatu sitem informasi umumnya di gunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah tertentu dengan biaya untuk memperolehnya, karena sebagian informasi tidak hanya untuk satu pihak dalam berorganisasi. Lebih lanjut sebagian informasi tidak dapat persis ditaksir keuntungan dengan nilai suatu uang, tetapi ditaksir dengan nilai efektivitasnya. Nilai informasi biasanya dihubungkan dengan *analisis cost effectiveness* atau *cost benefit*. (Fatansya, 2012)

### **2.3. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama secara sistematis dan terpadu dalam pengolahan data untuk memperoleh informasi dengan maksud dan tujuan yang terpenting sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan. Untuk lebih lengkapnya berikut ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Sistem Informasi, yaitu :

Teguh Waluyo (2012), “menyatakan sistem informasi adalah suatu cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan”.

Sistem Informasi merupakan system yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. (Menurut Fatansya)

Jogiyanto Hartono (2013), “menyatakan sistem Informasi adalah sebagai suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas”.

Sistem Informasi adalah suatu system yang menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan intruksi dan mengeluarkan hasilnya. (Menurut Gordon B. Davis 2010)

#### **2.4. Data**

Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Kemudian diolah sehingga dapat ditarkan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang

dikandungnya dinamakan klasifikasi. Dari sini di simpulkan pengertian data adalah “bahan keterangan tentang kejadian nyata yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan atau hal. Data dapat berupa catatan dalam kertas, buku atau tersimpan dalam file basis data.” (Edhy Sutanta, 2013)

Database atau basis data adalah kumpulan file atau tabel-tabel yang saling berelasi atau berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Relasi tersebut ditunjukkan adanya kunci dari tiap-tiap file atau tabel yang ada. (Andi Sunyoto, 2013)

## **2.5. Data Base**

Menurut Connolly dan Begg (2010: p15), basis data adalah kumpulan data yang terbagi dan terhubung secara logikal dan deskripsi dari data yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Menurut C.J Date (2013: p9), basis data terdiri dari beberapa kumpulan dari data tetap yang digunakan oleh sistem aplikasi untuk diberikan kepada perusahaan. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu organisasi. Menurut Indrajani (2011: p48), sebuah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dari data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh organisasi.

## **2.6. Multiuser**

Multiuser merupakan suatu sistem atau program aplikasi yang menggabungkan antara satu sistem dengan yang lainnya dimana akan menghasilkan output yang dapat dioperasikan di kedua sistem tersebut, dimana pada sistem atau program aplikasi ini dapat dijalankan secara bersama-sama pada suatu jaringan komputer. Dimana lebih dari satu orang dapat menggunakan program yang sama atau berbeda dari satu mesin yang sama, pada saat bersamaan, di terminal yang sama atau berbeda. Keuntungan dengan sifat Multiuser adalah :

1. Penghematan perangkat keras, karena perangkat keras (seperti printer, disk) dapat dipakai banyak orang.
2. Data dapat diakses oleh banyak orang serentak, sehingga tidak ada penduplikasi data. Selain itu konsisten data lebih terjamin. (Andi, 2013)

## **2.7. Persediaan Barang**

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud dijual baik secara langsung ataupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan, dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan. (Hery 2014) Barang merupakan setiap benda baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, bergerak atau tidak bergerak, yang mempunyai banyak tujuan seperti diperdagangkan, dipakai, digunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen.

Persediaan barang adalah komponen aktif yang sangat aktif dalam operasi perusahaan dagang, baik yang berupa grosir maupun pengecer, karena pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang sangat sering terjadi. Penjualan barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pokok merupakan sumber utama penghasil perusahaan.

a. Pengendalian Persediaan

Yaitu aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Pada produk jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa pasokan karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan.

b. Tujuan Pengendalian Persediaan

- 1) Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
- 2) Menjaga agar pembentukan persediaan barang oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan sehingga biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
- 3) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena ini dapat berakibat biaya pemesanan menjadi besar.

### Macam-macam Persediaan

- 1) Bahan Mentah (*raw materials*)
- 2) Barang penolong (*supplies*) adalah bahan yang diperlukan dalam produksi tetapi tidak merupakan barang jadi.
- 3) Barang dalam proses (*Work In Process*) adalah barang hasil produksi yang telah terbentuk tetapi perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- 4) Barang jadi (*finising goods*) adalah barang yang sudah selesai produksi dan siap dijual.
- 5) Barang dagangan adalah persediaan pada perusahaan dagang yang diperoleh dari membeli untuk dijual kembali kepada konsumen tanpa merubah bentuk.

### Limit Stok Barang:

- a. Limit stok barang merupakan batas minimal jumlah barang yang terdapat di gudang.
- b. Apabila jumlah barang yang terdapat di gudang sesuai dengan jumlah limit stok, maka akan melakukan permintaan barang.

### Pengadaan barang

Pengadaan yang dilakukan secara rutin dalam satu minggu hanya mencapai 1 kali permintaan dengan dasar kartu stok, dan itu rutin dilakukan setiap akhir minggu, apabila terjadi transaksi lebih, maka transaksi permintaan stok juga akan bertambah sesuai dengan jumlah penjualan barang kepada konsumen.

Diberi ulasan metode pencatatan persediaan :

### **Metode FIFO**

Metode “*First In First Out (FIFO)*” adalah metode masuk pertama, keluar pertama yang menentukan biaya bahan baku dengan anggapan bahwa harga pokok per satuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang, digunakan untuk menentukan harga bahan baku yang pertama kali dipakai.” (Hery 2014)

Metode FIFO mengasumsikan persediaan yang dibeli pertama kali akan dijual terlebih dahulu. Menurut Weygandt, Kieso dan Kimmel (2015:236) pengakuan *cost of goods sold* dengan menggunakan metode FIFO adalah sebagai berikut : “*Under the FIFO method, the costs of the earliest goods purchased are the first to be recognized as cost of goods sold*”. Sedangkan, untuk perhitungan persediaan akhir (*ending inventory*) dengan menggunakan metode FIFO adalah sebagai berikut : “*Under FIFO, the cost of ending inventory is found by taking the unit cost of the most recent purchase and working backward until all units of inventory are costed*”. (menurut Weygandt, Kieso dan Kimmel (2014:236)

#### **1. Kartu Stok**

Kartu stok barang adalah daftar mutasi barang. Kartu ini adalah salah satu bentuk kebutuhan dari aplikasi penyediaan barang (indoretail aplikasi). Kartu atau daftar stok barang ini sangat penting, mengingat banyak kebutuhan yang akan membutuhkan jawaban cepat atas ketersediaan barang saat itu juga. Pemberian kode pada tiap barang saja

belum cukup, kode hanya memudahkan pencarian barang tertentu. Dengan daftar stok barang, maka pengaturan penjualan dan marketing yang bisa dilakukan akan lebih optimal dan cepat sesuai ketersediaan barang saat itu.

## 2. Formula

Perhitungan kartu stok

(Menurut Mulyadi)

Persediaan Awal	xxx
Barang masuk	xxx +
Barang tersedia untuk dijual	xxx
Persediaan Akhir	xxx –
Harga Pokok Penjualan	xxx

===

Fifo → Persediaan awal diperoleh dari persediaan akhir pada bulan sebelumnya, persediaan akhir diperoleh dari persediaan awal ditambah barang masuk dikurang barang barang terjual.

Barang masuk diurutkan sesuai tanggal masuk pertama dan Barang keluar diambil sesuai stok tanggal masuk pertama.

Tgl	Masuk			Keluar			Saldo		
	Unit	Tgl produksi	Jumlah (Rp)	Unit	Tgl Produksi	Jumlah (Rp)	Unit	Tgl produksi	Jumlah (Rp)

### 3. Laporan

- a. Menurut Alawiyah, laporan adalah informasi dari seorang petugas atau pejabat kepada petugas atau pejabat lain dalam suatu sistem administrasi.
- b. Menurut Mulyadi, laporan adalah keluaran sistem informasi akuntansi yang berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.
- c. Menurut Keraf, laporan adalah salah satu cara komunikasi dimana penulis bisa menyampaikan informasi kepada orang lain atau organisasi karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

### 2.8. Visual Basic 6.0

Microsoft visual basic adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi Windows yang berbasis grafi (*GUI-Graphical User Interface*). Visual Basic merupakan event-driven programming (pemrograman terkendali kejadian) artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa event/kejadian tertentu (tombol diklik,

menu dipilih, dan lain-lain). Ketika event terdeteksi, kode yang berhubungan dengan event (prosedur event) akan dijalankan. (Ariyo Suryo Kusumo, 2015).

a) Kelemahan

- 1) Tidak support pada windows 8 ke atas
- 2) Desain untuk web kurang menarik dengan visual basic 6.

b) Kelebihan

- 1) Bahasa pengrograman mudah dipahami.
- 2) Banyak fitur pembantu atau komponen lain yang bisa diaktifkan seperti komponen crystal report.
- 3) Bisa menggunakan database diluar database standar seperti oracle dan sql.

## 2.9. SQL Server

SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Bahasa ini secara de facto merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir semua server basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen datanya. Mengetahui perintah perintah dasar sql merupakan modal awal untuk pengembangan database. SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan

suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. SQL Server adalah perangkat lunak database yang cocok untuk mengolah informasi dalam jumlah yang banyak. Banyak kemudahan yang akan diperoleh jika bekerja dengan menggunakan SQL Server. Diantaranya dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data serta pembuatan laporan kegiatan sehari-hari (Husni Iskandar Pohan, 2012).